PROPOSAL PROJECT

BENGKEL PEMROGRAMAN FRAMEWORK 1

SISTEM BANK SAMPAH



Disusun Oleh Kelompok 7:

Arif Fathur Rahman	(2255301021)
Muhammad Raihan	(2255301121)
Putri Nadia Rishardi	(2255301145)
Yudha Febriansyah	(2255301199)

Dosen Pengampu:

Mutia Sari Zulvi, S.S.T,M.S.S.I

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA POLITEKNIK CALTEX RIAU 2023/2024

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
DAFTAR GAMBAR	3
BAB 1	4
PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan Masalah	
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan	5
BAB 2	
LANDASAN TEORI	
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Codeigniter	7
2.1.2 VsCode	7
2.1.3 PhpMyAdmin	8
2.1.4 MySQL	
2.1.5 RestApi	9
2.2 Deskripsi Sistem	10
2.3 Daftar Fitur-Fitur Utama	10
2.3.1 Fitur Login Nasabah dan Admin	11
2.3.2 Fitur Register Nasabah	11
2.3.3 Fitur Melihat Lokasi Bank Sampah Terdekat	
2.3.4 Fitur History Transaksi.	
2.3.5 Fitur Saldo	11
2.3.6 Fitur Poin.	
2.3.7 Menambah data transaksi nasabah	
2.3.8 Menghapus data transaksi nasabah	
2.3.9 Edit data transaksi nasabah	
2.3.10 Search data transaksi nasabah	
BAB 3	
PERANCANGAN	
3.1 Proses Bisnis.	
3.1.1 Sebelum ada sistem.	
3.1.2 Sesudah ada sistem.	
3.2 Arsitektur Sistem.	
3.3 ERD (Entity Relationship Diagram)	15

3.4 Prototype (Figma)	16
BAB IV	17
IMPLEMENTASI	17
4.1 Tampilan Sistem	17
4.1.1 Halaman Beranda (Sebelum Login)	17
4.1.2 Halaman Login	17
4.1.3 Halaman Registrasi	17
4.1.4 Halaman Admin	18
4.1.5 Halaman Data User (admin)	18
4.1.6 Halaman Data Sampah (Admin)	19
4.1.7 Halaman Input Point Nasabah (Admin)	19
4.1.8 Halaman Pembayaran (Admin)	19
4.1.9 Halaman Penjemputan (Admin)	20
4.1.10 Halaman Dashboard (Nasabah)	20
4.1.11 Halaman Account (Nasabah)	20
4.1.12 Halaman Penjemputan (Nasabah)	21
4.1.13 Halaman Edit Account (Nasabah)	21
4.1.14 Halaman Status Penjemputan (Nasabah)	21
4.2 Referensi Template	22
4.3 Repository Github	22
BAB 5	23
PENUTUP	23
5.1 Kesimpulan	23
5.2 Saran	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1 BPMN Sebelum Proses Bisnis	12
Gambar	2 BPMN Setelah Proses Bisnis	13
Gambar	3 Arsitektur Sistem	13
Gambar	4 ERD	14

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era modern ini, masalah sampah menjadi salah satu tantangan serius yang dihadapi oleh masyarakat global. Peningkatan populasi dan pola konsumsi yang tinggi menyebabkan produksi sampah terus meningkat. Sampah, terutama sampah plastik, memiliki dampak serius terhadap lingkungan, termasuk pencemaran tanah, udara, dan air, serta kerusakan ekosistem daratan dan perairan.

Di tengah kesadaran akan kebersihan lingkungan, konsep bank sampah muncul sebagai solusi yang dapat memberikan dampak positif terhadap masalah sampah. Bank sampah adalah sebuah inisiatif yang melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan cara yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Namun, untuk meningkatkan efisiensi dan partisipasi masyarakat dalam bank sampah, melibatkan teknologi online akan membantu untuk menjangkau masyarakat yang lebih banyak.

Mengingat keterbatasan waktu dan kenyamanan bagi masyarakat modern, pengembangan web bank sampah menjadi langkah progresif. Dengan platform ini, diharapkan dapat mempermudah proses pengelolaan sampah bagi masyarakat, memberikan insentif yang dapat mendorong partisipasi aktif, dan secara keseluruhan memperkuat peran bank sampah sebagai elemen kunci dalam upaya pengelolaan sampah berkelanjutan.

Dengan memanfaatkan teknologi digital, web bank sampah dapat memberikan berbagai kemudahan, seperti pencatatan transaksi sampah secara akurat, pelacakan kontribusi individu atau kelompok, dan memberikan informasi edukatif tentang pentingnya pengelolaan sampah. Melalui platform ini, diharapkan dapat tercipta suatu ekosistem yang memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mendukung upaya pengurangan sampah dan memperkuat kesadaran akan pentingnya keberlanjutan lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1. Bagaimana merancang sebuah web bank sampah yang efisien untuk mencatat dan mengelola transaksi serta kontribusi masyarakat dalam mendukung pengurangan sampah?
- 2. Apa fitur-fitur utama yang harus ada dalam web bank sampah untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan memfasilitasi proses pengelolaan sampah?
- 3. Bagaimana sistem dapat menyimpan dan menyajikan informasi tentang jenis sampah, jumlah, dan transaksi masyarakat dengan efisien?

1.3 Batasan Masalah

Agar perancangan sistem informasi ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diinginkan. Maka, permasalahan yang ada di batasi sebagai berikut :

- 1. Perancangan sistem Bank Sampah ini menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai databasenya.
- 2. Adapun batasan pencakupan wilayah dalam sistem ini adalah daerah Kecamatan Rumbai dan sekitarnya.
- 3. Sistem ini ditujukan untuk masyarakat sekitar dan pengelola bank sampah.
- 4. Terdapat batasan fungsionalitas pada aplikasi mencakup fitur-fitur dasar yang diperlukan untuk manajemen Bank Sampah sederhana, dengan kemungkinan keterbatasan fitur lebih lanjut sesuai kebutuhan proyek
- 5. Pengujian sementara sistem Bank Sampah diuji dengan akses localhost pada komputer, adapun pengujian lanjut akan di hosting ke internet.

1.4 Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari proposal ini adalah :

- 1. Merancang dan mengimplementasikan fitur-fitur utama yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah, seperti pencatatan transaksi, dapat mengetahui harga berdasarkan jenis sampah, history transaksi, cetak transaksi, reward, dan poin.
- 2. Mengembangkan web bank sampah yang memiliki antarmuka yang efisien dan ramah nasabah agar mudah digunakan
- 3. Memastikan bahwa web bank sampah dapat secara efisien mendukung proses pengelolaan sampah dari pencatatan hingga pelaporan, untuk meningkatkan kinerja dan keefisienan bank sampah.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Codeigniter

CodeIgniter, sebuah framework pengembangan web PHP yang dirintis pada tahun 2006 oleh Rick Ellis, menonjol sebagai pilihan yang sangat populer, terutama karena kemudahan penggunaan dan kinerja yang cepat. Dengan menganut pola desain Model-View-Controller (MVC), CodeIgniter membagi logika aplikasi menjadi tiga komponen utama: Model untuk data dan aturan bisnis, View untuk tampilan pengguna, dan Controller sebagai perantara antara keduanya. Keunggulan utama CodeIgniter terletak pada keberatannya yang ringan, menjadikannya ideal untuk proyek web skala kecil hingga menengah. Struktur kode yang sederhana, didukung oleh dokumentasi yang baik, mempermudah pengembang dalam mengimplementasikan berbagai fitur dan fungsi.

CodeIgniter juga dikenal karena kompatibilitasnya dengan berbagai versi PHP, memberikan fleksibilitas kepada pengembang untuk memilih versi yang sesuai dengan proyek mereka. Fitur-fitur intuitif, seperti sistem routing efisien, fasilitas caching, dan fungsi helper, memberikan tambahan nilai dalam pengalaman pengembangan. Dalam hal keamanan, CodeIgniter menyertakan mekanisme perlindungan terhadap serangan umum seperti SQL injection dan Cross-Site Scripting (XSS), memastikan pembangunan aplikasi yang aman dan dapat diandalkan. Dengan pendekatan yang bersifat kesederhanaan, CodeIgniter memberikan alat yang efektif bagi pengembang untuk membangun aplikasi web yang efisien, terstruktur, dan dapat berkembang dengan mudah seiring waktu.

2.1.2 VsCode

Visual Studio Code (VSCode) adalah editor kode sumber ringan yang dikembangkan oleh Microsoft untuk memenuhi kebutuhan pengembang perangkat lunak modern. Dengan antarmuka pengguna yang bersih dan responsif, VSCode menawarkan fleksibilitas dan ekosistem ekstensi yang kaya. Keunggulan utamanya terletak pada kemampuan pengguna untuk menyesuaikan pengalaman pengkodean sesuai dengan proyek atau bahasa pemrograman tertentu. Mendukung berbagai bahasa pemrograman, VSCode menyediakan fitur penyorotan sintaks, penyelesaian kode otomatis, dan pemecahan masalah kode yang mudah digunakan. Integrasi yang baik dengan Git memudahkan pengelolaan versi kode dan kolaborasi tim. Dengan pemecahan masalah kode yang efisien, dukungan untuk ekstensi pihak ketiga, serta terminal terintegrasi, VSCode menjadi alat kuat untuk pengembangan perangkat lunak, didukung oleh komunitas aktif dan dukungan dari Microsoft.

2.1.3 PhpMyAdmin

PhpMyAdmin adalah sebuah aplikasi berbasis graphical user interface (GUI) yang digunakan untuk mengelola database MySQL. Dengan menggunakan phpMyAdmin, pengguna dapat dengan mudah membuat, mengubah, dan menghapus database, tabel, view, field, dan index. Selain itu, phpMyAdmin juga memungkinkan pengguna untuk menjalankan, mengedit, dan menandai pernyataan SQL, mengimpor data dari CSV maupun SQL, serta melakukan pencarian pada database. Aplikasi ini ditulis dalam bahasa PHP dan merupakan salah satu software yang paling populer digunakan untuk mengelola database MySQL. PhpMyAdmin memiliki tampilan user interface yang memudahkan pengguna dalam melakukan tugas administratif seperti pembuatan database dan eksekusi query. Selain itu, phpMyAdmin juga memungkinkan pengguna untuk melakukan pemeliharaan server, database, dan tabel dengan saran konfigurasi server.

PhpMyAdmin merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan untuk membuat database MySQL sebagai tempat untuk menyimpan data-data. Dengan fitur yang lengkap, phpMyAdmin memungkinkan pengguna untuk mengelola database dengan mudah melalui antarmuka web. Dengan demikian, phpMyAdmin menjadi salah satu pilihan yang populer untuk mempermudah pengelolaan database, baik untuk pengembang web maupun administrator database. Dengan kemampuannya yang luas, phpMyAdmin memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai tugas administratif terkait database MySQL dengan mudah dan efisien. Dengan demikian, phpMyAdmin menjadi salah satu aplikasi yang sangat berguna dalam pengelolaan database MySQL.

2.1.4 MySQL

MySQL adalah sebuah Database Management System (DBMS) open source yang paling populer digunakan oleh para developer website hingga seorang data scientist dan praktisi data. MySQL dijalankan menggunakan perintah SQL (Structured Query Language) yang populer digunakan untuk pembuatan aplikasi berbasis website. MySQL memiliki fungsi untuk mengelola dan membuat database dari sisi server yang memuat berbagai informasi dengan menggunakan bahasa SQL. Selain itu, MySQL juga digunakan dalam data science untuk melakukan query dataset dalam jumlah besar agar dapat memudahkan pengguna dalam mengakses dataset tersebut dalam bentuk string atau teks. MySQL memiliki beberapa kelebihan, seperti open source, sistem keamanan yang baik, mendukung multi-user, dan mendukung bahasa pemrograman lain. Namun, MySQL juga memiliki kekurangan, seperti kurang cocok untuk pengembangan aplikasi berbasis mobile dan technical support yang kurang bagus.

2.1.5 RestApi

RestAPI (Representational State Transfer Application Programming Interface) adalah sebuah antarmuka perangkat lunak yang memungkinkan sistem-sistem berbeda untuk berkomunikasi satu sama lain melalui permintaan dan tanggapan yang berbasis pada representasi sumber daya. RestAPI menggunakan protokol HTTP untuk berkomunikasi dan memanfaatkan metode HTTP seperti GET, POST, PUT, DELETE untuk berinteraksi dengan sumber daya. RestAPI juga sering digunakan dalam pengembangan aplikasi web dan mobile untuk mengakses dan memanipulasi data dari server. Dengan menggunakan RestAPI, pengembang dapat membuat aplikasi yang terhubung dengan sistem lain secara efisien dan terstruktur

RestAPI memungkinkan pengembang untuk mengakses fungsionalitas dan data dari sistem lain tanpa perlu mengetahui detail implementasi internal dari sistem tersebut. Hal ini memungkinkan pengembang untuk membangun aplikasi yang terintegrasi dengan sistem lain dengan mudah, serta memungkinkan pengguna untuk mengakses data dan fungsionalitas dari berbagai sumber yang berbeda melalui satu antarmuka yang konsisten. RestAPI juga memungkinkan pengembang untuk memanfaatkan sumber daya yang ada tanpa perlu membangun ulang fungsionalitas yang sudah ada, sehingga dapat menghemat waktu dan sumber daya dalam pengembangan aplikasi

Dalam pengembangan aplikasi modern, RestAPI telah menjadi komponen yang sangat penting karena memungkinkan integrasi antara berbagai sistem dan layanan. RestAPI juga memungkinkan pengembang untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dengan lebih efisien, serta memungkinkan pengguna untuk mengakses data dan fungsionalitas dari berbagai sumber dengan mudah. Dengan demikian, RestAPI memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi konektivitas antara berbagai sistem dan layanan dalam lingkungan teknologi informasi yang kompleks

2.2 Deskripsi Sistem

Sistem web Bank Sampah yang kami rancang adalah sebuah platform inovatif yang bertujuan untuk mempermudah dan mengoptimalkan operasional Bank Sampah. Melalui formulir pendaftaran online, anggota dapat dengan mudah mendaftar dan setelah melewati proses verifikasi, mereka akan mendapatkan akses ke akun pribadi mereka. Di dalam akun tersebut, anggota dapat melihat dan mengelola informasi profil mereka, serta melakukan transaksi penyetoran sampah. Setiap transaksi dicatat, dan sistem memberikan nilai poin kepada anggota sesuai dengan jenis dan jumlah sampah yang mereka setor, yang nantinya dapat ditukarkan dengan uang.

Selain itu, sistem ini juga mendorong partisipasi aktif melalui pemberian reward dan insentif kepada anggota yang secara konsisten mendaur ulang dan menyetor sampah. Kami menyediakan konten edukatif tentang pentingnya daur ulang dan memberikan informasi mengenai jenis sampah yang dapat didaur ulang. Integrasi peta mempermudah anggota untuk menemukan lokasi drop point Bank Sampah beserta informasi terkait, seperti jam operasional dan jenis sampah yang diterima di setiap lokasi.

2.3 Daftar Fitur-Fitur Utama

Dalam pengembangan sistem web ini, terdapat beberapa fitur yang tersedia. Berikut merupakan fitur-fitur yang terdapat dalam web ini:

2.3.1 Fitur Login Nasabah dan Admin

Fitur login akan digunakan sebagai akses antara masyarakat/nasabah dan admin yang akan mengelola sistem.

2.3.2 Fitur Register Nasabah

Fitur register akan digunakan oleh masyarakat untuk mendaftarkan diri mereka menjadi nasabah.

2.3.3 Fitur Melihat Lokasi Bank Sampah Terdekat

Fitur melihat lokasi bank sampah terdekat akan digunakan oleh nasabah untuk melihat lokasi bank sampah terdekat melalui tampilan map yang terhubung dengan google map.

2.3.4 Fitur History Transaksi

Fitur history transaksi akan digunakan oleh nasabah untuk melihat riwayat transaksi yang telah dilakukan.

2.3.5 Fitur Saldo

Fitur saldo akan digunakan oleh nasabah untuk melihat poin yang telah didapat dari hasil kalkulasi berat dan harga sampah berdasarkan jenis sampah yang disetor.

2.3.6 Fitur Poin

Fitur poin akan digunakan oleh nasabah untuk melihat poin yang telah didapat dari hasil kalkulasi berat dan jenis sampah yang disetor.

2.3.7 Menambah data transaksi nasabah

Fitur login akan digunakan sebagai akses antara masyarakat/nasabah dan admin yang akan mengelola sistem.

2.3.8 Menghapus data transaksi nasabah

Admin dapat menghapus data transaksi nasabah,misalnya salah satu data transaksi dari nasabah sudah tidak diperlukan lagi dan admin dapat menghapus data tersebut.

2.3.9 Edit data transaksi nasabah

Admin dapat melakukan pengeditan data transaksi nasabah,misalnya terjadi kesalahan dalam penginputan data transaksi nasabah maka admin bisa melakukan pengeditan data transaksi tersebut

2.3.10 Search data transaksi nasabah

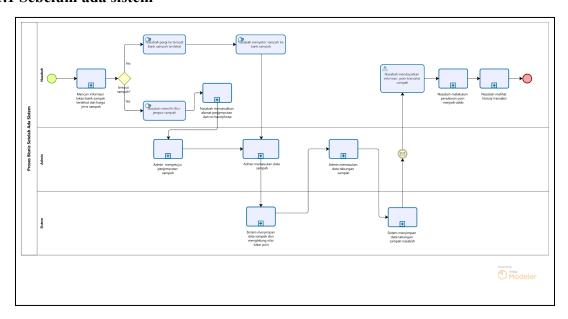
Admin dapat melakukan search atau pencarian data,misalnya sudah terdapat banyak data transaksi kemudian admin ingin mengecek data transaksi nasabah tertentu,maka admin dapat melakukan searching atau pencarian data nasabah.

BAB 3

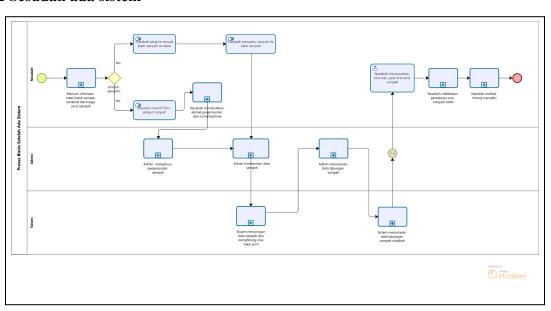
PERANCANGAN

3.1 Proses Bisnis

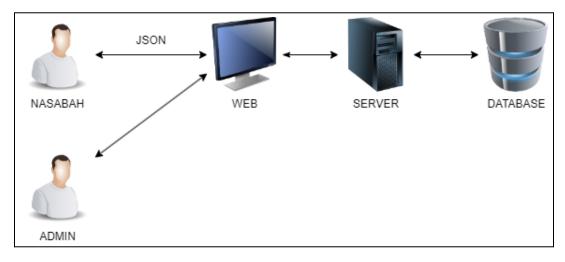
3.1.1 Sebelum ada sistem



3.1.2 Sesudah ada sistem



3.2 Arsitektur Sistem

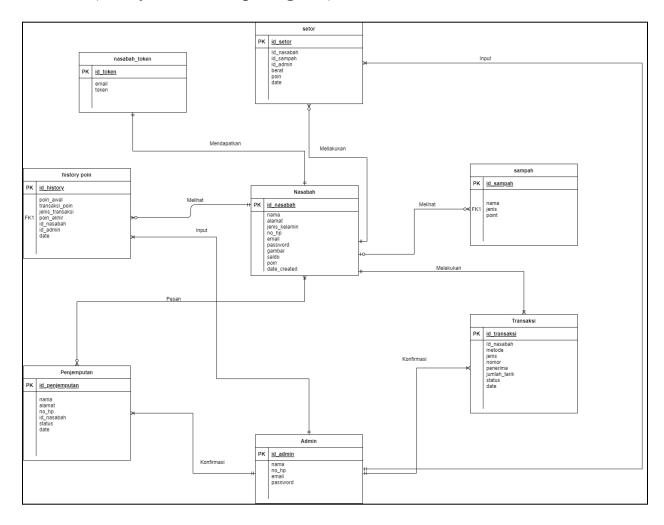


Keterangan Gambar 3.5:

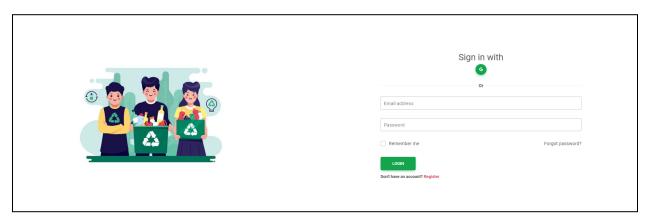
- 1. Nasabah, Anggota Bank Sampah mengakses aplikasi melalui antarmuka pengguna web.
- 2. Admin, adalah seorang yang dapat mengelola data nasabah seperti menambah,menghapus,mengedit data, dan mengelola reward.
- 3. Web, berperan sebagai antarmuka pengguna (UI) yang terlihat oleh pengguna dan sebagai media untuk melakukan input data atau perintah.
- 4. Server, berperan sebagai aplikasi menangani logika bisnis, menerima permintaan dari antarmuka pengguna, dan memproses nya.
- 5. Database, berperan sebagai menyimpan data nasabah, riwayat transaksi, reward, dan informasi lainnya dan mengembalikan hasilnya.

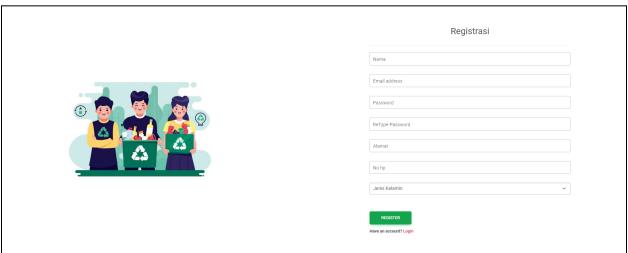
Pada Gambar 3.5 dijelaskan arsitektur sistem dimana admin akan menginputkan data ke dalam sistem lalu diterima oleh server dan disimpan oleh database lalu data tersebut akan dikirimkan ke web yang akan diterima oleh nasabah menggunakan json. Ketika nasabah menggunakan web maka data akan terkirim ke server dan diterima oleh sistem yang dikelola oleh admin.

3.3 ERD (Entity Relationship Diagram)



3.4 Prototype (Figma)



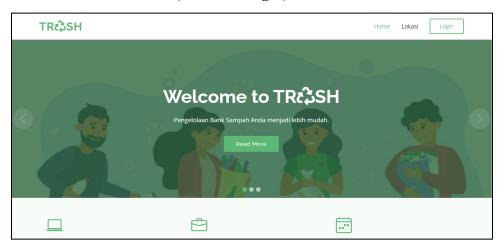


BAB IV

IMPLEMENTASI

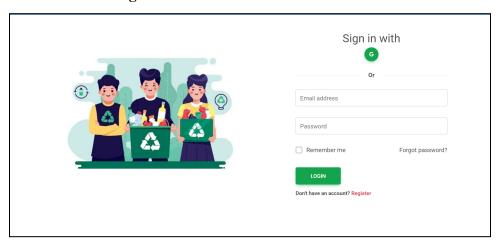
4.1 Tampilan Sistem

4.1.1 Halaman Beranda (Sebelum Login)



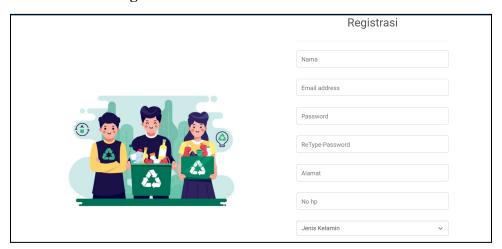
Halaman beranda adalah halaman utama atau halaman pertama yang dilihat oleh pengunjung ketika mereka mengakses situs web.

4.1.2 Halaman Login



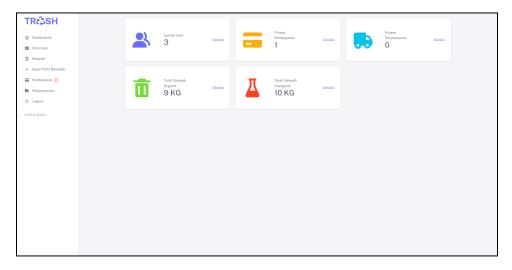
Halaman login adalah halaman yang akan meminta inputan email dan password untuk masuk ke halaman admin atau nasabah.

4.1.3 Halaman Registrasi



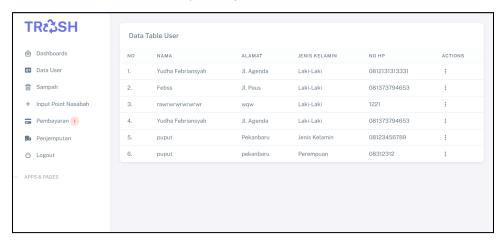
Halaman Registrasi adalah halaman yang meminta inputan data untuk mendaftarkan akun sebagai nasabah.

4.1.4 Halaman Admin



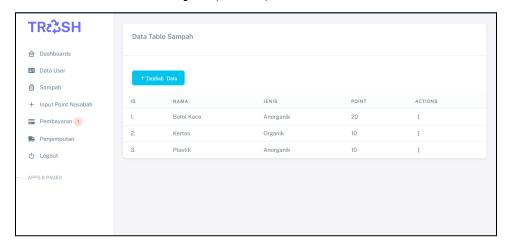
Halaman admin adalah halaman yang pertama kali diakses ketika kita login sebagai admin kita bisa melihat status dari jumlah user, Proses pembayaran, Penjemputan, Total Sampah Organik, dan sampah Anorganik.

4.1.5 Halaman Data User (admin)



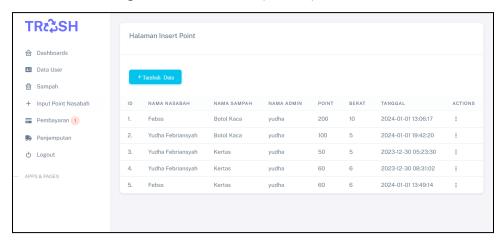
Halaman data user adalah halaman yang menampilkan data user sesuai data yang diinputkan saat nasabah registrasi akun.Halaman ini diakses oleh admin.

4.1.6 Halaman Data Sampah (Admin)



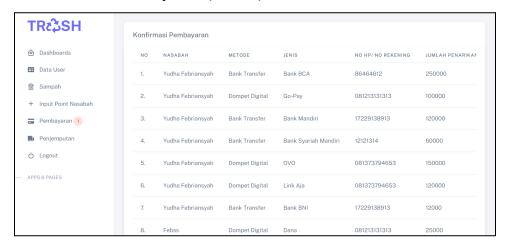
Halaman Data sampah adalah halaman yang menampilkan data jenis sampah dan jumlah poin yang diperoleh dari jenis sampah.Halaman ini diakses oleh admin.

4.1.7 Halaman Input Point Nasabah (Admin)



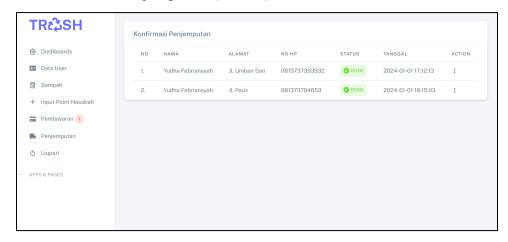
Halaman Input Poin Nasabah adalah halaman untuk menginputkan poin nasabah sesuai akumulasi berat dan jenis sampah yang disetor.Halaman ini diakses oleh admin.

4.1.8 Halaman Pembayaran (Admin)



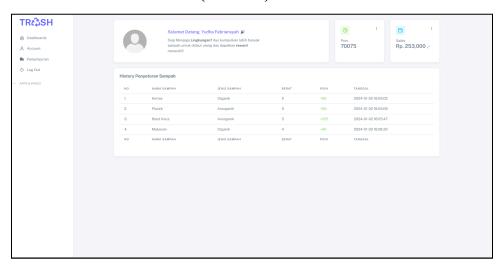
Halaman Pembayaran adalah halaman untuk menyetujui penarikan saldo nasabah oleh admin.

4.1.9 Halaman Penjemputan (Admin)



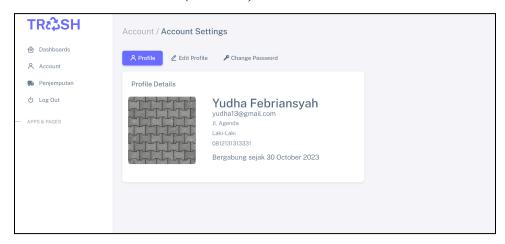
Halaman Penjemputan adalah halaman admin untuk menyetujui penjemputan sampah yang diajukan nasabah.

4.1.10 Halaman Dashboard (Nasabah)



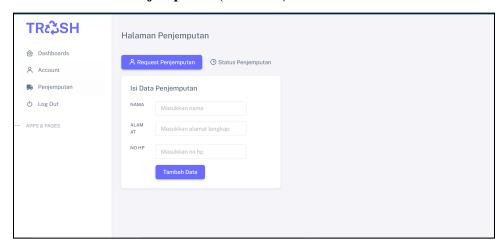
Halaman Dashboard adalah halaman yang pertama kali diakses ketika kita login sebagai nasabah kita bisa melihat poin, saldo, dan history penarikan.

4.1.11 Halaman Account (Nasabah)



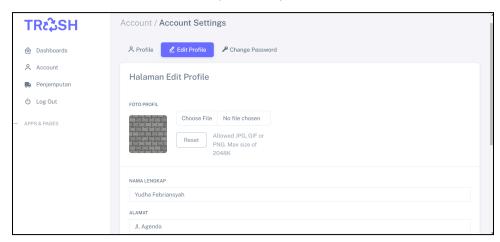
Halaman Account adalah halaman nasabah yang didalamnya kita bisa melihat profil, mengedit data profil, dan mengganti password akun kita.

4.1.12 Halaman Penjemputan (Nasabah)



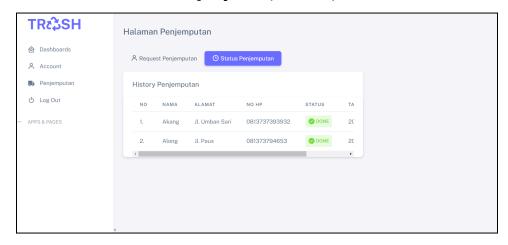
Halaman Penjemputan adalah halaman nasabah untuk mengajukan penjemputan sampah dengan menginputkan nama, alamat, dan ho hp.

4.1.13 Halaman Edit Account (Nasabah)



Halaman Edit account adalah halaman nasabah untuk mengganti foto profil dan data lainnya.

4.1.14 Halaman Status Penjemputan (Nasabah)



Halaman Status Penjemputan adalah halaman nasabah untuk mengetahui status dari penjemputan sampah yang diajukan

.

4.2 Referensi Template

Dalam pengembangan sistem ini, inspirasi desain yang dikembangkan oleh Tim Kami. Template

ini dipilih karena menyajikan tampilan antarmuka yang estetis dan responsif, sesuai dengan

kebutuhan pengembangan proyek ini. Dengan memanfaatkan referensi ini, diharapkan dapat

memberikan pengalaman pengguna yang memikat dan mudah digunakan.

Referensi Template:

https://demos.themeselection.com/sneat-bootstrap-html-admin-template/html/vertical-menu-tem

plate/dashboards-analytics.html

4.3 Repository Github

Repository proyek ini di-host pada GitHub untuk kolaborasi, kontrol versi, dan distribusi kode

sumber. Struktur repository mencakup direktori untuk dokumen, kode sumber, dan pengujian.

Kami mengikuti praktik tata kelola pengembangan dengan menggunakan model branching Git

seperti Git Flow, pedoman pesan commit sesuai Conventional Commits, dan fitur issues untuk

melacak tugas.

Link Repository GitHub: https://github.com/yudhafebriansyahhh/ProjectSemester3

24

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam mengembangkan sistem web Bank Sampah ini, kami berhasil merancang dan mengimplementasikan berbagai fitur yang dapat memudahkan pengelolaan sampah serta memberikan insentif kepada masyarakat. Dengan menggunakan CodeIgniter sebagai framework utama, kami dapat menyusun struktur sistem yang efisien dan dapat berkembang. Adapun kesimpulan yang dapat diambil meliputi:

Fungsionalitas Sistem:

- Sistem dapat mendukung pendaftaran nasabah dan login ke dalam akun.
- Admin dapat dengan mudah mengelola data nasabah, data sampah, dan reward.
- Nasabah dapat melihat lokasi bank sampah terdekat, melihat riwayat transaksi, saldo, dan poin.
- Penambahan, penghapusan, dan pengeditan data transaksi nasabah dapat dilakukan oleh admin.

Antarmuka Pengguna:

- Desain antarmuka menggunakan referensi dari Dribbble untuk mencapai tampilan yang estetis.
- Halaman-halaman sistem telah dirancang dengan baik untuk memastikan kemudahan navigasi dan pengalaman pengguna yang baik.

Teknologi yang Digunakan:

- Pemrograman web menggunakan CodeIgniter, dengan dukungan editor VSCode.
- Manajemen database MySQL dan pengelolaan database menggunakan phpMyAdmin.

Arsitektur Sistem:

- Sistem menggunakan arsitektur client-server dengan antarmuka web sebagai media utama interaksi.
- Integrasi RESTful API memungkinkan koneksi yang efisien antara sistem web dengan berbagai layanan.

GitHub Repository:

 Proyek ini di-host di GitHub dengan struktur repositori yang baik, mengikuti praktik tata kelola pengembangan yang baik.

5.2 Saran

Saran untuk pengembangan sistem Bank Sampah melibatkan peningkatan fungsionalitas, responsivitas antarmuka pengguna, keamanan sistem, dan pengoptimalan kinerja. Disarankan untuk menambah fitur notifikasi dan integrasi pembayaran, melakukan evaluasi desain antarmuka berdasarkan umpan balik pengguna, dan memastikan responsivitas untuk berbagai perangkat. Optimalisasi kinerja sistem dan pembaruan teknologi juga perlu dipertimbangkan, sambil tetap menyusun dokumentasi yang lengkap. Uji coba menyeluruh dan kolaborasi dengan komunitas dapat meningkatkan keandalan sistem secara keseluruhan.